BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek kajian. Melalui pendekatan ini, penulis memperoleh data berdasarkan kondisi nyata di lapangan dengan memanfaatkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber informasi utama. *Field Research* menjadi bukti dokumentasi perjalanan penulis saat berada di lapangan. Saat mengumpulkan data, penulis menggunakan semua indera yang ada, seperti melihat, mendengar, merasakan, mencium, dan menyentuh data yang ditemui di lapangan (Jessen et al.).[1]

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif, menonjolkan proses penelitian dan melakukan

[1] Saputra Adiwijaya dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 134.

pemanfaatkan landasan teori agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.[2]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

   Subjek penelitian mencakup semua objek yang ada di dalamnya beberapa narasumber atau informan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pimpinan Majelis Taklim Nurul Ihsan (Abah guru) dan ustadz.

2. Objek penelitian

   Objek penelitian adalah hal-hal yang akan diteliti oleh penulis di tempat penelitian. Karena itu, penulis harus memilih satu variabel terlebih dahulu dan kemudian melakukan penelitian pada objek yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini objek yang diambil adalah Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Meningkatkan pemahaman Keagamaan Di desa Tangar Kec. Telawang Kotim.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tangar Kecamatan Telawang, kabupaten kotawaringin timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

---

[2] Muh. Fitrah, dan Luthfiyah. *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus.* (Sukabumi : CV Jejak, 2017). Hal 36

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, antara lain:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penulis dari lapangan atau sumber aslinya, Artinya penulis sendiri yang melakukan pengumpulan data primer.

   Data ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, survei, dokumentasi yang terkait langsung dari beberapa pihak yang ada di Majelis Taklim Nurul Ihsan.[3]

2. Data Sekunder

   Data sekunder merujuk pada data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, tetapi berasal dari berbagai sumber referensi yang relevan. Dalam penelitian ini, data tersebut diperoleh melalui kajian terhadap buku, jurnal, artikel, dan sumber terpercaya lainnya yang digunakan sebagai pelengkap sekaligus pendukung data utama yang diperoleh di lapangan.[4]

---

[3] Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (PT.Scifintech Andrew Wijaya, t.t.), 14.
[4] Ahmad dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

Sumber data merupakan tempat atau pihak dari mana data tersebut diperoleh.[5] Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, antara lain:

1. Sumber data primer, yaitu pihak atau lokasi dari mana data primer diperoleh secara langsung, meliputi wawancara dengan beberapa informan (Pimpinan majelis taklim abah guru/ustadz, jamaah, dan pihak lainnya yang terlibat dalam proses pelaksanaan majelis taklim) serta observasi langsung terhadap proses pelaksanaan majelis taklim Nurul Ihsan.
2. Sumber data sekunder, yaitu pihak atau dokumen yang menyediakan data sekunder yang sudah ada, seperti dokumen-dokumen resmi, laporan evaluasi, data majelis taklim, maupun artikel atau jurnal yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, maupun kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian. [6] Melalui observasi, penulis dapat memperoleh informasi faktual mengenai pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan sehingga data yang diperoleh

[5] A Tersiana*, Metode Penelitian*, Anak Hebat Indonesia (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), https://books.google.co.id/books?id=rmL2DwAAQBAJ.
[6] Uswatun Khasanah*, Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020).

tidak hanya bersumber dari pernyataan informan, tetapi juga dari kondisi yang diamati secara langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara berkomunikasi antara dua orang atau lebih yang biasanya dilakukan secara langsung. Dalam wawancara, satu orang bertindak sebagai pewawancara, sedangkan yang lainnya sebagai yang diwawancarai. Tujuan dari wawancara ini bisa bermacam-macam, seperti untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancara untuk mendapatkan jawaban..[7] Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada para jama'ah, ustadz, dan pimpinan majelis taklim Nurul Ihsan.

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Sumber dokumentasi tersebut dapat berupa arsip, buku, catatan tertulis, laporan, majalah, gambar, maupun dokumen lain yang memuat informasi terkait objek yang diteliti.[8]

---

[7] Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), Hal 2.
[8] Yustina Sri Hartini dkk., *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi "Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan 'Sains Dan Teknologi' Pasca Pandemi"* (Sanata Dharma University Press, 2022), 330.

Dokumentasi merupakan metode untuk mempelajari materi tertulis. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berasal dari pimpinan majelis taklim, ustadz, dan para jamaah. Data dokumentasi itu mencakup foto foto selama proses pengajian serta kitab yang digunakan pada saat pengajian berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data ialah pengolahan suatu data yang diperoleh berupa informasi dalam bentuk kata-kata, bukan angka, lalu dikelompokkan dalam kategori tertentu dan di analisis. Data ini dikumpulkan yang didapatkan dari hasil observasi lapangan, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam analisis kualitatif, data yang ada akan disusun dalam bentuk teks yang lebih panjang dan mendalam, tanpa menggunakan perhitungan matematis atau statistik untuk menganalisisnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh penulis:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

   Reduksi data adalah proses untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, menghapus informasi yang tidak relevan, dan mengorganisir data mentah yang telah di dapat. Proses reduksi data ini berlangsung terus setelah penelitian lapangan, hingga laporan akhir selesai disusun.

2. Display Data (Penyajian Data)

   Penyajian data ialah proses mengelompokan data yang telah selesai dilakukan direduksi. Seluruh data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, dokumentasi, dan pencatatan lapangan selanjutnya diorganisasikan melalui proses pemberian kode. Pengodean ini dilakukan agar data tersusun dengan rapi serta memudahkan penulis dalam melakukan analisis secara sistematis, menyeluruh, dan akurat.

3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

   Conclusion drawing verification Ini merupakan Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian Penulis membuat kesimpulan berdasarkan bukti yang valid yang telah dikumpulkann dilapangan. Kesimpulan dapat dipahami sebagai hasil akhir yang diperoleh dari proses penelitian, yang memuat jawaban atas rumusan masalah serta berbagai pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan dan dikaji secara sistematis.

G. Pengecekan keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan langkah krusial dalam penelitian, analisis data, dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Pemeriksaan keabsahan ini harus dilakukan di awal proses analisis data yang serius, karena hal ini membantu penulis menghindari kesalahan dalam analisis dan keputusan yang mungkin terjadi akibat penggunaan data yang tidak valid. Untuk memvalidasi data metode yang digunakan oleh penulis ialah Triangulasi sumber, pendekatan ini mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen, untuk memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti. Dengan membandingkan hasil dari sumber-sumber tersebut, penulis dapat mencapai keandalan yang lebih tinggi.[9]

[9] Faustyna, *Metode Penelitian Qualitatif Komunikasi Teori dan Praktik* (umsu press, 2023): 25.